

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Signalling Theory**

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Spence (1973) yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya memberikan informasi untuk menggambarkan masalah dengan akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain tersebut bersedia melakukan investasi meskipun di bawah ketidakpastian. Brigham (2013) juga menyatakan isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pentingnya memberikan informasi yang akurat terhadap pihak lain atau investor yang dapat menggambarkan suatu masalah yang terjadi dikarenakan informasi tersebut sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Karena keadaan perusahaan menjadi tolak ukur untuk para investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan investasi.

Ross (1977) menyatakan bahwa pentingnya informasi yang diberikan oleh pihak perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar. Umumnya, ada satu pihak yaitu pengirim harus memilih dan melakukan komunikasi atau memberikan sinyal, pihak lainnya yaitu sebagai penerima yaitu sebagai penerima harus memilih cara dalam menafsirkan sinyal tersebut (Connelly, 2011).

Pada kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa teori sinyal terbagi menjadi dua bagian yaitu pihak pertama sebagai pengirim informasi yang akurat dan

mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak luar atau memberi sinyal kepada pihak luar atau investor, dan pihak kedua adalah pihak yang menerima informasi, sebagai penerima investasi calon investor harus dapat memilih dan memprediksi sinyal tersebut baik atau buruk dalam melakukan proses investasi.

Signal Theory juga dapat di jelaskan bahwasannya informasi atau berita dapat disampaikan oleh perusahaan dan dibagi menjadi dua bagian yaitu berita baik dan buruk (Peng, 2014). Manajemen biasanya mencoba untuk mengkomunikasikan ke pihak pasar bahwa strategi dapat di verifikasi, dilakukan untuk kepentingannya yang terbaik bagi calon pemilik perusahaan (Goranova, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal dapat memberikan informasi yang disajikan oleh perusahaan, biasanya berupa informasi laporan keuangan baik atau buruk. Dari informasi tersebut pihak luar perusahaan (investor) dapat mengetahui penurunan atau peningkatan kondisi keuangan perusahaan yang akan berakibat terjadinya kesulitan keuangan operasional maupun non operasional sehingga dapat terindikasi sampai ke tahap kebangkrutan. Hal ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk memberi keputusan dalam melakukan investasi.

Dari uraian yang telah di jelaskan peneliti dalam hal ini menemukan korelasi dalam penelitian yang akan di kerjakan dimana Current Ratio ( CR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham di bidang Food and Beverage yang terdaftar di BEI. Karena semakin tinggi current ratio maka semakin rendah kondisi financial distress perusahaan. Begitupun dengan Net Profit Margin, semakin besar nilainya maka menandakan semakin produktif kinerja

perusahaannya, sehingga juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Rasio ini dapat menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

### **2.1.2 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dapat menjadi salah satu metode analisa keuangan yang dipakai sebagai acuan untuk menilai perkembangan suatu perusahaan dengan mengambil data laporan keuangan selama periode akuntansi yang diinginkan (Gie, 2020). Menurut Sherman (2015) Rasio keuangan adalah sebuah alat ukur yang dimaksudkan untuk mengevaluasi strategi operasi, investasi, dan pembiayaan perusahaan dalam konteks historis dan prospektif. Dari hal tersebut dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan selama beroperasi. Dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah analisa yang dipakai oleh perusahaan dalam menilai perkembangan pada suatu perusahaan dengan cara mengevaluasi dalam konteks historisnya. Biasanya dalam membandingkan setiap perusahaan dilakukan selama periode waktu tertentu.

Kasmir (2012) mengatakan, Rasio Keuangan merupakan salah satu perhitungan rasio dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu langkah dengan langkah lainnya. Rasio keuangan paling efektif digunakan dalam hal membandingkan hasil selama beberapa periode. Sehingga kemungkinan untuk melakukan tracking terhadap kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan menemukan apabila terdapat masalah Rheny (2021).

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan rasio keuangan menjadi metode yang paling efektif dalam menganalisa keuangan untuk menilai perkembangan suatu perusahaan apakah akan semakin membaik atau malah memburuk. Dengan adanya rasio keuangan kita dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya dengan cara melakukan perbandingan dengan hasil selama beberapa periode. Sehingga kemungkinan dapat melakukan tracking atau pelacakan jika suatu saat terjadi suatu masalah.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis Ratio Keuangan terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu rasio laba (profitability ratio), rasio hutang jangka pendek (liquidty ratio), rasio hutang, (solvency ratio), dan ratio aktivitas (activity ratio)

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua jenis rasio yang digunakan menurut Gie (2020) untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu :

- a. Rasio hutang jangka pendek atau liquidty ratio yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan jenis metode current ratio (rasio lancar).
- b. Rasio Laba atau profitability ratio yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan relative terhadap pendapatan, asset neraca, biaya operasi, dan ekuitas dengan menggunakan jenis metode Net Profit Margin.

### 2.1.3 Current Ratio

Kasmir (2016:134) menyatakan bahwa “ Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Hal ini juga dijelaskan oleh Hery (2015:134) Rasio lancar adalah salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dengan melakukan pembagian antara laba bersih dengan penjualan bersih.

Dapat disimpulkan bahwa current ratio adalah rasio lancar yang melakukan perbandingan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar yang dimaksudkan yaitu kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sementara hutang jangka pendek terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya. Current Ratio (CR) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimilikinya. Nilai Current Ratio (CR) yang tinggi belum tentu baik jika dilihat dari segi profitabilitasnya.

Informasi analisis data yang disediakan dapat digunakan untuk rasio lancar dengan rumus rasio ini, yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$$

### 2.1.4 Net Profit Margin

Hery (2015:198) mengatakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih pada perusahaan maka dapat dilakukan dengan membagi laba bersih tersebut dengan penjualan bersih hal ini menjadi salah satu

pengertian dari Net Profit Margin. Sitanggang (2015) juga menjelaskan bahwasannya semakin besar NPM yang terlihat, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dapat disimpulkan Net Profit Margin termasuk kedalam salah satu rasio profitabilitas karena merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Hasil baik akan terlihat dengan nilai net profit margin karena semakin tinggi NPM maka akan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi begitu juga sebaliknya. Ini dapat menjadi salah satu modal yang dapat menarik para investor untuk membeli atau menanamkan modal. Dengan melihat situasi yang terjadi hal tersebut dapat mengakibatkan harga saham akan meningkat sesuai dengan permintaan dan penawaran, jadi dengan demikian NPM mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Rasio ini dapat di hitung dengan menggunakan rumus ;

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **2.1.5 Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka. Harga saham adalah hal yang berpengaruh terhadap IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan. Indeks harga saham adalah indikator yang memperlihatkan pergerakan harga saham pada beberapa periode. IHSG akan mengukur kinerja seluruh saham yang masuk kedalam BEI (Bursa Efek Indonesia) pada satuan waktu tertentu. Indeks harga saham merupakan gambaran dari pergerakan naik dan turunnya nilai saham secara

keseluruhan yang tercatat dalam bursa efek Indonesia. Oleh sebab itu, Nilai harga saham berfungsi sebagai sistem bagi para investor dalam bernegosiasi untuk melakukan transaksi jual beli saham yang sesuai dengan harga dan maksimal perubahan harga. (Redaksi OCBC NISP, 2022)

Sari (2018) harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Kasmir (2018:205) mengatakan harga saham merupakan bukti surat tanda kepemilikan suatu perusahaan atas nama saham yang dibelinya. Eduardus (2010:136) menjelaskan indikator harga saham adalah harga saham yang dapat diartikan juga sebagai rasio keuangan perusahaan yang dapat menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham untuk melakukan penawaran dan permintaan.

Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah nilai arus kas yang diterima di kemudian hari oleh pemilik saham yang dapat dijadikan sebagai bukti kepemilikan atas nama saham tersebut. Harga yang dibuat oleh hubungan para penjual dan pembeli dalam melakukan penawaran dan permintaan harga saham yang didasari juga oleh harapan investor terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi terkait dengan pembentukan saham tersebut dalam upaya pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham di perusahaan food and beverage.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Budi Anshari (Nopember, 2016)	Analisis Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014	Variabel Independen : Current Ratio dan Net Profit Margin Variabel Dependen : Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive sampling dan teknik regresi liner berganda.	Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial dan simultan terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	a. Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham, b. Hasil dari uji-t menunjukkan bahwa current ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Edwin Prayogi Tugroho (2018)	Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman	Variabel Independen : Current Ratio dan Net Profit Margin Variabel Dependen : Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia.	Untuk menguji pengaruh variabel current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada	a. Current Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham b. Net Profit Margin



	Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016	Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive sampling dan teknik regresi liner berganda.	periode 2012-2016	memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan c. Current ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3	Iriana Kusuma Dewi (Agustus, 2020)	Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018	Variabel Independen : Current Ratio, Net Profit Margin Variabel Dependen : Harga Saham Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Metode Penelitian : Menggunakan	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang
				a. Secara parsial current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. b. Secara parsial net profit margin berpengaruh positif dan signifikan

		penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda.	terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018	terhadap harga saham. c. Secara simultan current ratio dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
4	Sri Sulastrri (Agustus, 2020)	Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham di BEI Periode 2015-2019	Variabel Independen : Current Ratio dan Net Profit Margin Variabel Dependen : Harga Saham Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi liner berganda.	Untuk menentukan apakah rasio lancar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, apakah rasio lancar memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan apakah rasio lancar dan margin laba bersih memiliki pengaruh a. Current Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. b. Net Profit Margin berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. c. Current ratio, dan Net Profit Margin yang secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan

				signifikan terhadap harga saham.	terhadap harga saham.
5	Januardin Manullang (Februari, 2021)	Pengaruh Return on Asset, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Food and Beverage di BEI Periode 2014-2018	Variabel Independen : Return on Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Variabel Dependen : Harga Saham Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive sampling dan teknik regresi linier berganda.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Return on Asset, net Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Harga Saham Food and Beverage yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	a. Secara Parsial (t) ROA dan NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. b. CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Food and Beverage . c. ROA, NPM dan CR secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Food and Beverage
6	Tiffany Nata Krisna (Desember, 2021)	Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Dan Firm Size	Variabel Independen : Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Firm Size Variabel Dependen :	Untuk menguji secara parsial dan secara simultan apakah	a. Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER),

	Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	Current Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size dapat mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020	dan Firm Size secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. b. Secara parsial, Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. c. Sementara Debt to Equity Ratio dan Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	
7	Rita Satria (Januari, 2022)	Analisis Tren Harga Saham PT. Unilever Indonesia Perspektif Net Profit Margin,	Variabel Independen : Net Profit margin, Earning Per Share, dan Current ratio Variabel Dependen : Harga Saham	Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM), Earning Per	a. Secara Parsial, Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan

	Earning Per Share, dan Current Ratio Periode 2010-2020	Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik regresi liner berganda.	Share (EPS), dan Current Ratio (CR) terhadap harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2010-2020	terhadap Harga Saham. b. Secara Parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. c. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. d. NPM, EPS, dan CR secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	
8	Suryawuni (Maret, 2022)	Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Current Ratio, dan Earning Per Share Terhadap	Variabel Independen : Net Profit Margin, Return On Asset, Current ratio, dan Earning Per Share Variabel Dependen : Harga Saham pada perusahaan	Untuk mengetahui pengaruh net profit margin, return on assets, current ratio, dan earning per	a. Net Profit Margin, Return on Asset, Current Ratio dan Earning per Share berpengaruh



Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020	<p>makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020</p> <p>Metode Penelitian : Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive sampling dan teknik regresi liner berganda.</p>	<p>share terhadap harga saham pada perusahaan subssektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.</p>	<p>positif dan signifikan secara simulatn terhadap harga saham.</p> <p>b. Net Profit Margin, Return on Asset, dan Earning per Share berpengaruh signifikan secara parsila terhadap harga saham.</p> <p>c. Current Ratio tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Saham Periode 2016-2020.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil dalam melakukan penelitian, seperti yang dikatakan oleh peneliti Manullang (2021) mengatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Food and Beverage hal ini berbeda dalam penelitian salah satunya adalah Anshari (2016) mengatakan bahwa Current ratio mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham hal ini berbeda juga pada penelitian Rita (2022) yang mengatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan hasil juga terjadi pada rasio Net Profit Margin, seperti yang terjadi pada penelitian Anshari (2016) mengatakan bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manullang (2021) yang mengatakan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hal ini juga terjadi perbedaan terhadap penelitian Current Ratio dan Net Profit Margin yang dilakukan secara bersama-sama seperti yang dilakukan oleh peneliti Anshari (2016) bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020) menyatakan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Dari perbedaan hasil yang di dapat, membuat peneliti saat ini tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap Pengaruh Current Ratio dan Net Profit

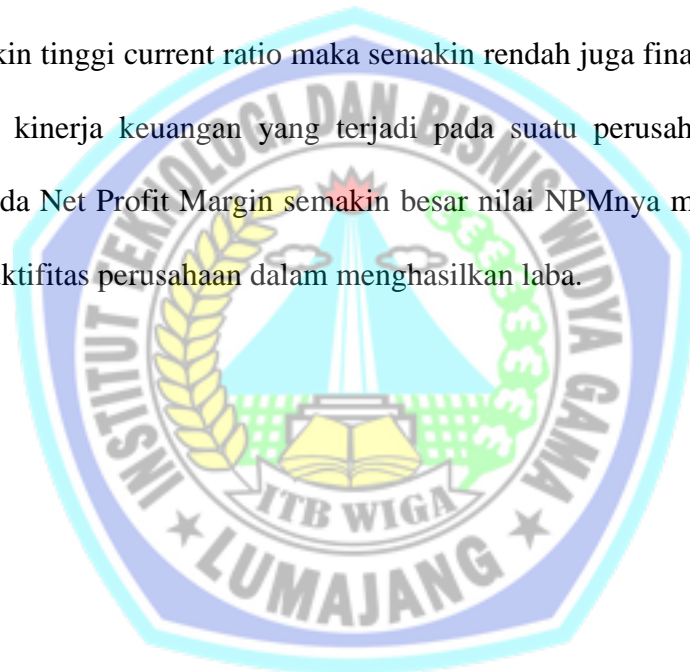
Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2018-2020.

## **2.3 Kerangka Penelitian**

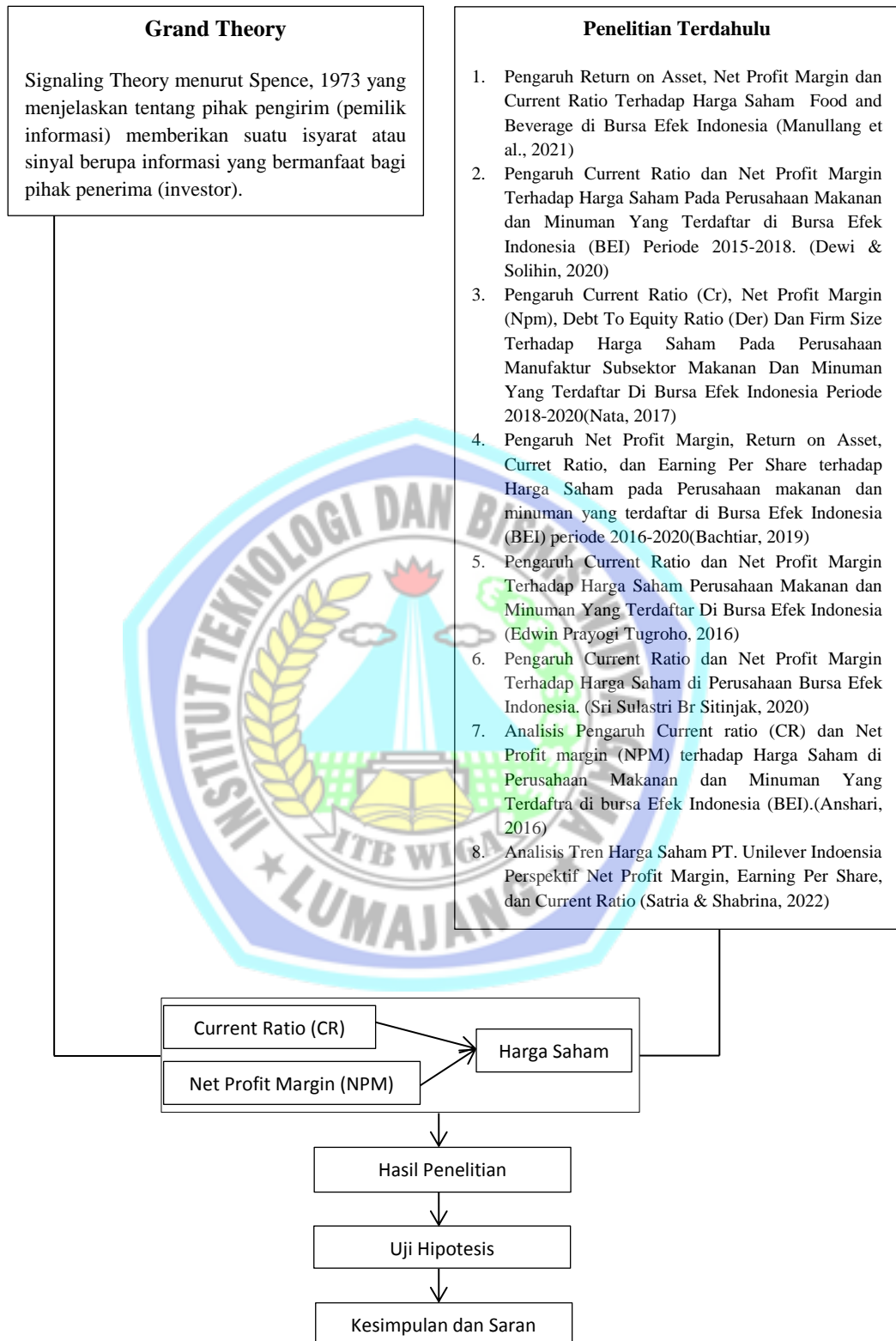
### **2.3.1 Kerangka Pemikiran**

Pada variabel Current Ratio dan Net Profit Margin akan memberikan pengaruh terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

Semakin tinggi current ratio maka semakin rendah juga financial distress atau penurunan kinerja keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan, hal itu juga berlaku pada Net Profit Margin semakin besar nilai NPMnya maka semakin baik juga produktifitas perusahaan dalam menghasilkan laba.





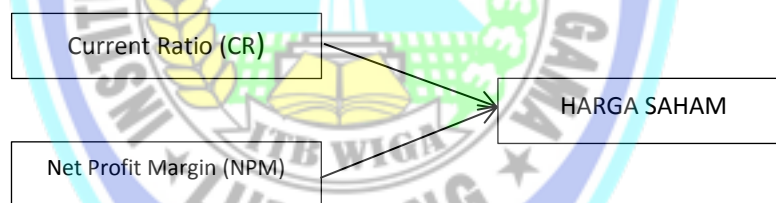


Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran  
Sumber : Data diolah peneliti 2022

Dilihat dari Kerangka Konseptual, peneliti dalam hal ini menemukan korelasi dalam penelitian yang akan di kerjakan dimana Current Ratio ( CR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham di bidang Food and Beverage yang terdaftar di BEI. Dalam menentukan CR dan NPM ini para investor juga membutuhkan isyarat atau sebuah informasi yang bermanfaat, sehingga investor dapat melakukan investasi.

### 2.3.2 Kerangka Konseptual

Berikut adalah Kerangka Konseptual dari peneliti yang berjudul “ Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia (BEI) Periode 2018-2020”.



Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual  
Sumber : Data diolah peneliti 2022

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan, maka dapat menghasilkan model kerangka konseptual seperti diatas, sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

Model kerangka konseptual tersusun dari tiga variabel, yaitu dua variabel independen berupa Current Ratio (CR), dan Net Profit Margin (NPM), sedangkan satu varibel lainnya berupa variabel dependen yaitu Harga Saham.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi atau dugaan yang belum terbukti. Jadi Hipotesis masih bersifat sementara. Pernyataan hipotesis hanya menjelaskan fenomena dan kemungkinan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada penelitian. Jawaban sesungguhnya didapatkan setelah penelitian dilakukan (Deepublish, 2021). Moh. Nazir (1998:182) memberikan pengertian bahwa hipotesis adalah sebuah jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang perlu diuji untuk dapat melihat kebenaran dari dugaan sementara tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang dapat di uji kembali untuk memprediksi hasil yang diinginkan dan untuk menjawab secara pasti pertanyaan yang di berikan oleh peneliti dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang telah diperkirakan.

Berdasarkan landasan teori yang sudah di paparkan, dan berlandaskan kerangka pemikiran dan juga kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut :

### 2.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Rahardjo (2006:117) Current ratio atau rasio lancar dapat dianggap sebagai rasio likuiditas yang penting yang biasa digunakan oleh para investor, dilakukan dengan melakukan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang menjadikan informasi tersebut dapat dianalisis untuk mengetahui modal kerja pada suatu perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat diukur melalui current ratio atau (CR) yang merupakan

salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2017; Murhadi, 2013). Dapat disimpulkan Current ratio di butuhkan bagi para investor untuk memperlihatkan perbandingan antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Kemudian informasi inilah yang didapatkan untuk digunakan supaya mengetahui posisi modal suatu perusahaan sehingga dapat menjadi acuan investor dalam melakukan proses pengambilan keputusan.

Batubara (2018) Semakin besar current ratio yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan harga saham karena menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional, dan sebaliknya jika current ratio perusahaan rendah maka perusahaan tidak dapat meningkatkan harga saham. Berdasarkan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Sri (2020) dan Nata (2017) melakukan penelitian yang mengukur pengaruh current ratio secara parsial terhadap harga saham. Rasio ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi karena rasio ini dapat menunjukkan tingkat keamanan suatu perusahaan.

Jika rasio lancar sangat rendah atau sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan mempunyai cukup modal atau kekurangan modal untuk melunasi hutang jangka pendeknya hingga mencapai tahap kebangkrutan. Dengan ini para investor dapat melihat apakah aktiva lancar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat sudah jatuh tempo. Dari analisis diatas dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa Current Ratio

mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hipotesis peneliti tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2020) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan signifikan, persamaan pendapat juga dilakukan oleh Nata (2017) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan signifikan, dan pada penelitian lain yang dilakukan oleh Manullang (2021) mengatakan bahwa current ratio berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham.

#### **2.4.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan (Azis, 2015). Darsono (2015) mengatakan Net profit margin adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih". Rasio ini untuk menggambarkan besarnya laba bersih pada suatu perusahaan yang diperoleh pada setiap penjualan yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa biasanya para investor sebelum melakukan investasi, terlebih dahulu melihat laporan keuangan perusahaan lalu menganalisis untuk memutuskan apakah perusahaan yang dituju aman atau tidak untuk melakukan investasi. Menganalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu net profit margin dimana rasio tersebut melakukan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan untuk menganalisis laporan keuangan dan mengukur berat bersih pada suatu penjualan. Sementara berat bersih adalah berat dari sisi produknya tanpa menghitung berat dari pembungkusnya.

Alexandri (2018) berpendapat "Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setelah dipotong pajak”. Hendri (2015) Tingkat NPM memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat NPM mengindikasikan semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan jika NPM tinggi akan mempengaruhi kinerja yang baik dan juga dapat mempengaruhi peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan.

Semakin besar NPM yang terlihat, maka semakin produktif juga kinerja perusahaan terutama dalam menghasilkan laba bersih sehingga dengan adanya data tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal usahanya pada perusahaan. Rasio ini dapat mengukur tingkat pengembalian penjualan, sehingga sangat berguna untuk mengetahui penyebab suksesnya suatu perusahaan. Laba bersih mampu memperkirakan bagaimana profitabilitas yang akan di capai perusahaan berdasarkan perkiraan penjualan yang telah dibuat oleh manajemen perusahaan.

Semakin tinggi NPM yang telah dibuat maka semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba sehingga dapat meningkatkan minat investor dalam menanamkan modal usahanya. Sederhananya adalah net profit margin merupakan salah satu tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh sehingga jika keuntungan tersebut semakin tinggi dapat dikatakan kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Dari analisis di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Net Profit Margin (NPM) dapat berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hipotesis peneliti tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2020) mengatakan bahwa net profit margin mempunyai

pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, persamaan pendapat juga dilakukan oleh Nata (2017) mengatakan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham, penelitian lain yang dilakukan oleh Edwin (2016) mengatakan bahwa net profit margin mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan.

